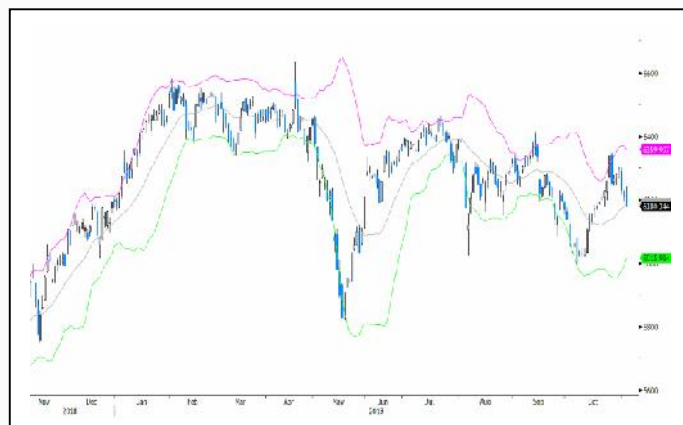


NEWS HEADLINES

- WSBP raih kontrak pengaman pantai Singapura
- KRAS produksi 203 ribu HRC
- KRAS akan evaluasi blast furnace
- ANJT bukukan rugi bersih 9M19 US\$5,76 juta
- INTA bukukan rugi bersih 9M19 Rp127,35 miliar
- AMRT bukukan laba bersih 9M19 Rp650,23 miliar
- MLBI akan bagikan dividen interim Rp47 per saham
- INAF akan kejar target laba tahun ini Rp6,22 miliar
- BBRI dorong penggunaan BRISpot
- BBCA selesaikan proses akuisisi Bank Royal
- MEGA bukukan laba bersih Rp1,38 triliun hingga 3Q19
- Laba bersih PBRX meningkat 38,09% YoY hingga kuartal III-2019
- Pendapatan BELL naik 26,84% YoY hingga kuartal III-2019
- Anak usaha EMTK terbitkan surat utang konversi
- TMPO bukukan laba bersih 9M19 Rp1,64 miliar
- Laba bersih STTP meningkat 88,93% YoY hingga kuartal III-2019
- DPUM restrukturisasi utang dengan LPEI
- Ginting Energi tetapkan harga IPO Rp450

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6160/6139/6098
Resistance Level	6222/6263/6283
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6180.344	-26.847	14614.849	8047.917
LQ-45	976.172	-3.917	1763.455	4335.456

MARKET REVIEW

Sentimen positif atas pertemuan Menteri Perdagangan Amerika Serikat (AS), Wilbur Ross dengan Perdana Menteri China, Li Keqiang pada pertemuan tingkat tinggi di Bangkok menjadi katalis utama bagi penguatan indeks saham di Asia. Perdagangan di awal pekan dimulai dengan cukup optimis setelah komentar Ross yang menyatakan bahwa tidak terdapat hambatan yang signifikan pada penandatanganan kesepakatan dagang AS-China, kendati kedua belah pihak tentu akan berhati-hati dalam memastikan setiap klausul dalam perjanjian parsial, atau tahap satu tersebut. Selain itu, sejumlah perijinan bagi perusahaan teknologi asal China untuk beroperasi di regional AS juga akan segera diberikan. Indeks Komposit Shanghai dan Hang Seng masing-masing menguat 0.27% dan 1.75% menyusul rilis data PMI Caixin 51.7 untuk bulan Oktober lalu yang dirilis lebih baik dibandingkan ekspektasi di 51.0. Hal tersebut menunjukkan adanya sinyal ekspansif pada aktifitas manufaktur perindustrian kecil dan menengah. Hal tersebut diduga karena optimisme terhadap pesanan dari AS yang meningkat apabila tarif impor AS dihilangkan.

Bursa saham regional mayoritas diperdagangkan menguat, mendapatkan dukungan dari rilis data ketenagakerjaan AS yang lebih baik dibandingkan konsensus. Sebanyak 128ribu lapangan pekerjaan non pertanian (NFP) telah diciptakan sepanjang bulan Oktober yang terutama berasal dari sektor swasta. Jumlah angka partisipasi pencari kerja meningkat 0.1% menjadi 63.3% dengan tingkat pengangguran yang juga naik 0.1% ke 3.6%. Namun demikian, PMI manufaktur versi ISM menunjukkan adanya kontraksi di 48.3, dan lebih rendah dibandingkan proyeksi di 48.9.

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) per Oktober 2019 tercatat 0,02% mom, setelah deflasi 0,27% mom pada bulan sebelumnya. Inflasi yang rendah dan terkendali ditopang oleh menurunnya inflasi pada kelompok inti dan deflasi pada kelompok volatile food. Alhasil inflasi IHK mencapai 2.22% ytd dan 3.13% yoy. Bank Indonesia akan terus menjaga inflasi pada prakiraan di 3,5±1% pada 2019 dan 3,0±1% pada 2020. Inflasi yang terjaga memberikan kepercayaan investor terhadap nilai tukar Rupiah yang stabil berada di Rp14002 per dolar AS. IHSG memulai perdagangan awal pekan dengan koreksi 26.847 poin, atau 0.43% ke 6180.344 ditengah aksi jual investor pada sektor manufaktur - 0.95%, keuangan -0.42% dan tambang -0.57%, sementara sektor infrastruktur dan agrikultur mengalami rebound secara teknikal.

MARKET VIEW

Ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh melambat pada kuartal III 2019, yang salah satunya disebabkan ekspor yang masih menjadi faktor pemberat pertumbuhan. Melambatnya ekspor utamanya karena pertumbuhan ekonomi dunia melambat akibat perang dagang. Sementara investasi juga akan melambat, terutama Penanaman Modal Asing (PMA) karena akibat pertumbuhan ekonomi dunia yang menyempit. Namun, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III 2019 akan ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan konsumsi pemerintah. Kuatnya konsumsi tercermin oleh inflasi yang terkendali dan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang kuat. Diperkirakan ekonomi Indonesia sepanjang Juli-September tumbuh 5,02% yoy, melambat dibandingkan kuartal sebelumnya yaitu 5,05% yoy.

Di pihak lain, Bank Indonesia (BI) menerapkan beberapa strategi untuk mendorong perekonomian, akibat dari ketidakpastian ekonomi global. Strategi tersebut meliputi, mengurangi dampak globalisasi dengan tendensi perdagangan dan investasi global mengarah ke dalam negeri. Selain itu BI mencari sumber baru pertumbuhan ekonomi dan juga volatilitas arus modal asing, termasuk dukungan layanan keuangan dari non-bank, serta milenial sebagai tenaga kerja dan konsumen. BI tidak hanya menjaga stabilitas nilai tukar, tetapi bagaimana bisa berkontribusi dalam perekonomian dengan financing. Selain itu, BI telah bersinergi dengan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, lembaga finansial untuk membangun kawasan ekonomi, pembiayaan infrastruktur dan menentukan kebijakan perpajakan.

Dari AS, pengacara dari whistleblower atau pelapor pelanggaran anonim, yang laporannya memicu penyelidikan pemakzulan Trump, mengatakan kliennya telah setuju untuk menjawab pertanyaan tertulis dari fraksi Republik. Whistleblower-nya adalah seorang anggota CIA yang pernah bekerja di Gedung Putih. Sosok itu khawatir percakapan telepon antara Presiden Trump dengan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskiy pada 25 Juli. Dalam percakapan itu, Trump mendesak Zelenskiy menyelidiki kandidat presiden 2020 dari partai Demokrat Joe Biden atas dugaan korupsi, dan puteranya Hunter Biden, yang bekerja di sebuah perusahaan gas Ukraina.

Sentimen negatif kembali akan menjadi gangguan pergerakan IHSG pada perdagangan saham hari ini. Kondisi dari perekonomian global yang penuh dengan ketidakpastian dan ancaman pemakzulan Trump dengan dukungan bukti-buktinya yang kian kuat. Di samping perkiraan pertumbuhan perekonomian Indonesia kuartal III 2019 melambat menambah akumulasi faktor negatif ke pasar. Sentimen ini dapat menyulitkan bagi IHSG untuk bisa bersandar di teritorial positif.

Waskita Beton Precast (WSBP) melakukan penandatanganan kerja sama untuk memasok proyek pengaman pantai di Pulau Tuas, Singapura. Hal tersebut merupakan kerja sama WSBP dengan perusahaan Semut Tama Langgeng PTE Ltd, di mana pemilik proyek tersebut adalah Temasek. Dengan adanya kerja sama ini, WSBP berhasil mencatatkan nilai kontrak sebesar Rp 217,5 miliar. Melalui produk tetrapod tersebut, WSBP resmi ekspansi ke luar negeri. Perusahaan menargetkan proyek tersebut akan selesai pada awal tahun 2020. Ke depannya tetrapod juga akan ditargetkan untuk disuplai pada proyek pengaman pantai di seluruh Indonesia. Perseroan menargetkan pada akhir tahun 2019 kontribusi proyek eksternal WSBP akan mencapai 50%-60%. Angka tersebut meningkat dibandingkan periode yang sama di tahun 2018 yakni 34%. Untuk meningkatkan kontribusi proyek eksternal, perusahaan harus bisa menawarkan harga yang kompetitif dengan produk berkualitas tinggi serta mengedepankan keunggulan perusahaan yaitu pengiriman yang tepat waktu.

Krakatau Steel (KRAS) berhasil memecahkan rekor untuk produksi baja lembar panas (hot rolled coil/HRC) mencapai 203 ribu ton lebih (203.315,55 ton) pada Oktober 2019. Rekor produksi HRC sebelumnya dicapai pada Desember 2007 sebesar 200 ribu ton. Hampir keseluruhan dari produksi merupakan baja yang sudah dipesan, sehingga KRAS mampu menjaga stock inventory pada tingkat yang efisien. Adapun pencapaian produksi tersebut juga diikuti dengan pengiriman produk jadi di bulan Oktober yang melebihi target, yakni mencapai 164.284 metrik ton kepada konsumen. Ini adalah angka shipment tertinggi sepanjang 2019. Sementara untuk kolektivitas pembayaran di bulan yang sama juga berhasil melampaui target. Dalam hal pengembangan kapasitas, saat ini tengah dilakukan pembangunan Hot Strip Mill#2 dimana pada 4Q19 nanti akan selesai mechanical completion-nya. Pada awal 2020, pabrik HSM#2 akan mulai produksi. Dengan adanya kedua pabrik HSM#1 dan HSM#2 ini, kapasitas produksi HRC meningkat menjadi 3,9 juta ton per tahun dan selanjutnya dapat dikembangkan menjadi 6,4 juta ton per tahun. Dengan beroperasinya HSM#2 maka kapasitas terpasang pabrik penghasil HRC di Indonesia sudah lebih besar daripada permintaan pasar sehingga seluruh kebutuhan HRC dapat 100% dipasok dari dalam negeri.

Krakatau Steel (KRAS) akan melakukan evaluasi terhadap pengoperasian blast furnace yang dinilai kurang efisien dan menyebabkan kenaikan rugi pada perseroan. KRAS membukukan rugi bersih sebesar US\$211,91 juta sepanjang 9M19, meningkat signifikan hingga 466,91% YoY. Sedangkan penjualan perseroan menunjukkan tren perbaikan yang tercermin dari penjualan pada 3Q19 sebesar US\$351,02 juta, tumbuh 24% QoQ. Untuk itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap fasilitas blast furnace yang pengoperasiannya diyakini mampu menyehatkan kinerja perseroan. Namun, fasilitas tersebut menggunakan teknologi lama dengan konsumsi listrik dan gas yang tinggi. Biaya energi yang tinggi menyebabkan harga pokok penjualan lebih tinggi dari harga pasar. Untuk itu perlu penyesuaian teknologi agar blast furnace lebih efisien.

Austindo Nusantara Jaya (ANJT) membukukan pendapatan US\$92 juta hingga 30 September 2019, turun dari pendapatan US\$110,73 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Rugi bersih perseroan tercatat sebesar US\$5,76 juta hingga 9M19, meningkat dari rugi US\$263,72 ribu pada 9M18.

Intraco Penta (INTA) membukukan rugi bersih sebesar Rp127,35 miliar hingga 30 September 2019, turun dibandingkan rugi bersih Rp232,32 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Pendapatan perseroan tercatat sebesar Rp1,64 triliun pada 9M19, turun dari pendapatan Rp2,24 triliun pada 9M18.

Sumber Alfaria Trijaya (AMRT) membukukan pendapatan sebesar Rp54,11 triliun hingga 30 September 2019, meningkat dari pendapatan Rp49,61 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih tercatat sebesar Rp650,23 miliar pada 9M19, meningkat dari laba Rp335,17 miliar pada 9M18.

Multi Bintang Indonesia (MLBI) akan membagikan dividen interim sebesar Rp99,029 miliar atau setara dengan Rp47 per lembar. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 8 dan 11 November 2019, sedangkan di pasar tunai pada 12 dan 13 November 2019. Sementara dividen interim akan dibayarkan pada 27 November 2019.

Indofarma (INAF) akan memacu penjualan segmen reguler untuk mengejar target laba sebesar Rp6,22 miliar. Perseroan berupaya mencapai target laba yang telah ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP), meski masih mencatatkan rugi bersih per kuartal III/2019 sebesar Rp34,84 miliar. Dikatakan bahwa segmen reguler tumbuh lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun penjualan dari segmen tender menurun karena banyak tender Kementerian Kesehatan yang tertunda hingga kuartal IV 2019 sehingga kemungkinan pencapaian penjualan lebih rendah dari 2018. Salah satu strategi yang ditempuh yakni memacu penjualan segmen reguler yang memberikan margin tebal. Tercatat penjualan INAF turun 21,05% secara tahunan. Penjualan yang terkoreksi seiring dengan penjualan di pasar lokal yang turun 21,39%, sedangkan penjualan di pasar ekspor naik 4,48%. Penjualan di pasar lokal yang menurun terjadi di seluruh segmen. Penjualan segmen obat resep turun 18,64%, diikuti segmen obat bebas yang turun 31,61%. Penjualan alat kesehatan, diagnostik dan lainnya juga turun 31,25% secara tahunan. penjualan perseroan berasal dari tiga segmen yakni reguler, e-katalog, dan tender. Segmen tender untuk memenuhi kebutuhan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan, biasanya berupa obat generik bermerek. Adapun, segmen reguler untuk memasok ritel apotik, rumah sakit, dan puskesmas. Sementara itu, segmen e-katalog untuk BPJS Kesehatan dan rumah sakit pemerintah.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) terus mendorong penggunaan aplikasi BRISpot untuk mendorong ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan segmen usaha mikro. Penggunaan aplikasi tersebut dapat meningkatkan efisiensi sehingga lebih cepat menyalurkan kredit ke segmen mikro.

Bank Central Asia (BBCA) telah menyelesaikan akuisisi Bank Royal Indonesia. Penandatanganan perjanjian akta jual beli saham dilakukan setelah perseroan mendapat persetujuan dari OJK.

Laba bersih Bank Mega (MEGA) hingga 3Q19 tumbuh 22,12% YoY menjadi Rp1,38 triliun. Peningkatan ini didukung oleh kenaikan laba operasional sebesar 35,07% YoY menjadi Rp1,81 triliun. Sementara pendapatan bunga meningkat tipis 1,48% YoY. Disamping itu, DPK perseroan tumbuh 15% YoY menjadi Rp66 triliun yang ditopang oleh kenaikan dana mahal sebesar 19% YoY. Adapun kredit yang disalurkan perseroan tumbuh 20% YoY menjadi Rp48,2 triliun.

Pan Brothers (PBRX) membukukan kenaikan laba bersih sebesar 38,09% YoY menjadi Rp16,75 juta hingga kuartal III-2019. Kenaikan tersebut didukung meningkatnya penjualan baju musim dingin. Penjualan tumbuh 10,02% YoY menjadi USD491,86 juta hingga kuartal III-2019. Kontribusi pendapatan masih ditopang oleh



penjualan ekspor sebesar USD463,85 juta yang naik 5,04% YoY.

Trisula Textile Industries (BELL) membukukan kenaikan pendapatan sebesar 26,84% YoY menjadi Rp450,86 miliar hingga kuartal III-2019. Kenaikan pendapatan tersebut menopang pertumbuhan laba bersih sebesar 18,76% YoY menjadi Rp19,27 miliar.

Elang Mahkota Teknologi (EMTK) melalui anak usaha tidak langsung, Elang Andalan Nusantara, menerbitkan surat utang konversi senilai USD110 juta. Pihak yang menyerap surat utang tersebut adalah API Hong Kong Investment Ltd yang dikendalikan oleh Alibaba Group. Jatuh tempo surat utang tersebut adalah 12 bulan sejak tanggal penerbitan.

Tempo Inti Media (TMPO) membukukan laba bersih sebesar Rp1,64 miliar hingga 30 September 2019, meningkat dari laba Rp629,45 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara pendapatan perseroan tercatat sebesar Rp215,78 miliar pada 9M19, meningkat dari pendapatan Rp208,80 miliar pada 9M18.

Siantar top (STTP) membukukan laba bersih Rp377,19 miliar hingga kuartal III-2019 atau naik 88,93% YoY. Penjualan neto tumbuh 26,96% YoY menjadi Rp2,59 triliun hingga kuartal III-2019.

Dua Putra Utama Makmur (DPUM) telah melakukan restrukturisasi utang dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank) pada 31 Oktober 2019. Melalui perjanjian kredit restrukturisasi tersebut, DPUM berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban kepada Eximbank dengan cara restrukturisasi utang. Adapun skema restrukturisasi utang yakni kredit modal kerja ekspor I Rp99,97 miliar, kredit modal kerja ekspor II Rp179,63 miliar, kredit modal kerja ekspor III US\$13,48 juta, kredit investasi ekspor I Rp110,42 miliar, dan kredit investasi Ekspor II Rp1,03 miliar. Jangka waktu restrukturisasi utang ini dimulai sejak Oktober 2019 sampai dengan Desember 2028. Dampak dari restrukturisasi ini adalah perseroan menjadi lebih mampu membuat perencanaan keuangan dan membuat kinerja perseroan menjadi lebih baik.

Ginting Jaya Energi menetapkan harga IPO sebesar Rp450 per saham. Perseroan melepas 750 juta saham kepada publik sehingga berpotensi memperoleh dana Rp337,5 miliar dari IPO.

Market Data

5 November 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	56.49	-0.05
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.82	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1,509.51	-0.25
Nickel (US\$)/MT	16,775.00	130.00
Tin (US\$)/MT	16,525.00	0.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	67.35	4.95
Coal (RB) (US\$)/MT*	68.35	4.99
CPO (ROTH) (US\$)/MT	662.50	17.50
CPO (MYR)/MT	2,361.50	77.00
Rubber (MYR/Kg)	728.50	-5.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.49	4,132.58	85.48
ANTM (GR)	0.05	654.84	0.00

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,462.11	0.42	17.72	18.53	15.74	3.91	3.63	7,725.61
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,433.20	0.56	27.10	25.25	21.49	4.58	3.31	13,020.79
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,369.69	0.92	9.54	13.41	12.58	1.73	1.65	1,769.18
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,117.40	0.58	19.38	11.78	10.69	1.37	1.26	4,702.37
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,722.58	0.59	29.94	19.68	15.88	2.57	2.28	3,179.06
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,547.30	1.65	6.58	10.89	10.34	1.19	1.11	2,256.95
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,180.34	-0.43	-0.23	15.78	13.97	2.14	1.97	509.02
JAPAN	NIKKEI 225	22,850.77	-0.33	14.17	17.01	16.27	1.66	1.55	3,455.92
MALAYSIA	KLCI	1,603.56	0.64	-5.15	16.73	15.70	1.47	1.41	247.90
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,236.40	0.22	5.46	13.11	12.46	1.10	1.06	413.46

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,013.50	-25.50
EUR/IDR	15,591.42	-52.41
JPY/IDR	129.03	-0.29
SGD/IDR	10,310.87	-15.55
AUD/IDR	9,641.29	-49.04
GBP/IDR	18,054.99	-65.40
CNY/IDR	1,993.27	-0.43
MYR/IDR	3,376.34	5.95
KRW/IDR	12.09	0.04

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07136	0.00013
EUR / USD	1.11260	-0.00020
JPY / USD	0.00921	0.00000
SGD / USD	0.73578	-0.00005
AUD / USD	0.68800	-0.00040
GBP / USD	1.28840	0.00000
CNY / USD	0.14224	0.00008
MYR / USD	0.24093	0.00086
100 KRW / USD	0.08626	0.00047

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.33
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.13
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.77

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	October-19	September-19
Inflation YTD %	2.22	2.20
Inflation YOY %	3.13	3.39
Inflation MOM %	0.02	-0.27
Foreign Reserve (USD)	124.33 Bn	126.44 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.74
3M	5.95
6M	5.92
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
05 Nov	Indonesia Consumer Confidence Index	--
05 Nov	Indonesia GDP YoY	Turun menjadi 5.00% dari 5.05%
05 Nov	Indonesia GDP QoQ	Turun menjadi 3.05% dari 4.20%
05 Nov	US Trade Balance	Defisit turun menjadi \$54.0 Bn dari \$54.9 Bn
05 Nov	US ISM non-Manufacturing Index	Naik menjadi 53.4 dari 52.6
06 Nov	US Nonfarm Productivity	Turun menjadi 0.9% dari 2.3%
06 Nov	US Unit Labor Costs	Turun menjadi 2.2% dari 2.6%
07 Nov	Indonesia Net Foreign Assets	--
07 Nov	Indonesia Foreign Reserves	--
07 Nov	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 215 ribu dari 218 ribu
07 Nov	US Continuing Claims	Turun menjadi 1670 ribu dari 1690 ribu
08 Nov	Indonesia BoP Current Account Balance	Defisit turun menjadi \$7000 juta dari \$8400juta
08 Nov	US Consumer Credit	Turun menjadi \$17.90 Bn dari \$15.60 Bn
08 Nov	US Wholesale Inventories MoM	Tetap -0.3%
08 Nov	US Wholesale Trade Sales MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.0%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	4150	1.72	6.22
INKP IJ	7975	9.25	3.31
PGAS IJ	1980	7.03	2.83
SMMA IJ	12000	3.90	2.57
FREN IJ	157	8.28	2.32
BDMN IJ	4290	4.13	1.48
PTBA IJ	2300	5.02	1.14
ULTJ IJ	1690	5.63	0.93
TKIM IJ	10900	2.83	0.84
TPIA IJ	9400	0.53	0.80

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	31375	-0.79	-5.47
MPRO IJ	1710	-25.00	-5.08
UNVR IJ	43025	-1.54	-4.62
HMSP IJ	2060	-1.90	-4.17
BMRI IJ	6875	-1.43	-4.14
ASII IJ	6700	-1.47	-3.63
KLBF IJ	1550	-4.62	-3.15
ICBP IJ	11350	-2.37	-2.88
INTP IJ	19725	-3.90	-2.64
BYAN IJ	13250	-5.36	-2.24

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Ginting Jaya Energi	Mining & Energy	375-450	750.00	28-31 Okt 2019	06 Nov 2019	MNC Sekuritas
Singaraja Putra	Property & Real Estates	108.00	175.00	30 Okt-01 Nov 2019	08 Nov 2019	Panca Global Sekuritas
Asia Sejahtera Mina	Trade & Service	100-110	250.00	25-26 Nov 2019	02 Dec 2019	Profindo Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
BNGA	2.25	Cash Dividend	05 Nov 2019	06 Nov 2019	07 Nov 2019	21 Nov 2019
MBAP	102.00	Cash Dividend	07 Nov 2019	08 Nov 2019	11 Nov 2019	15 Nov 2019
MLBI	47.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	27 Nov 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	22 Nov 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
ANDI	Stock Split	1:5	--	--	05 Nov 2019	05 Nov 2019
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
APLN	RUPSLB	05 Nov 2019	
AGRO	RUPSLB	06 Nov 2019	
CEKA	RUPSLB	06 Nov 2019	
MAGP	RUPSLB	06 Nov 2019	
TURI	RUPSLB	06 Nov 2019	
DMAS	RUPSLB	08 Nov 2019	
TGRA	RUPSLB	08 Nov 2019	
FILM	RUPST	11 Nov 2019	
BUVA	RUPSLB	12 Nov 2019	
ARII	RUPSLB	13 Nov 2019	
MYRX	RUPSLB	13 Nov 2019	
MYRXP	RUPSLB	13 Nov 2019	
TNCA	RUPSLB	13 Nov 2019	
ZONE	RUPSLB	13 Nov 2019	
BULL	RUPSLB	14 Nov 2019	
GEMS	RUPSLB	14 Nov 2019	
HOME	RUPSLB	14 Nov 2019	
NIKL	RUPSLB	14 Nov 2019	
GEMS	RUPSLB	14 Nov 2019	
HOME	RUPSLB	14 Nov 2019	
NIKL	RUPSLB	14 Nov 2019	

TLKM

TRADING BUY

S1 4100 R1 4180

S2 4020 R2 4260

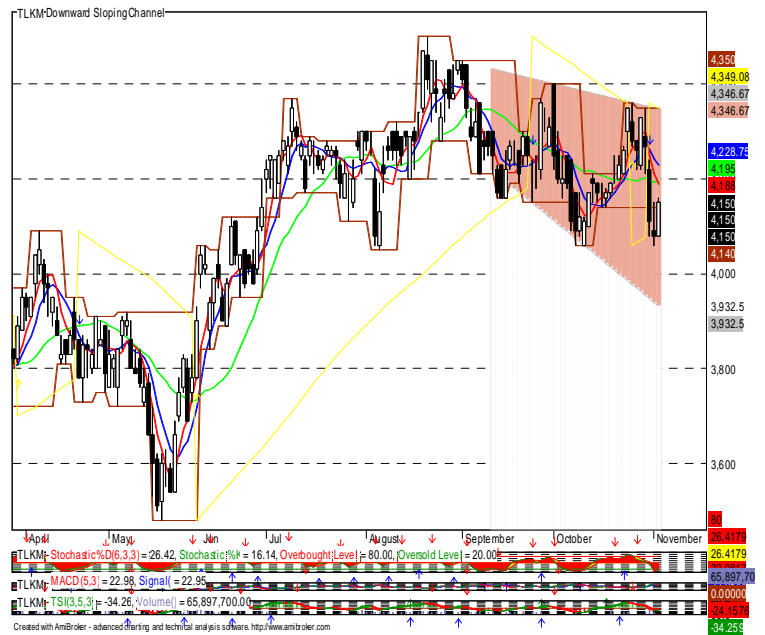
Closing Price 4150

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 4100-Rp 4180
 - Entry Rp 4150, take Profit Rp 4180

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	48.30	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-34.26	Negatif
Bollinger Band (Mid)	4195	Negatif
MA5	4188	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



PGAS

TRADING BUY

S1 1910 R1 2020

S2 1800 R2 2130

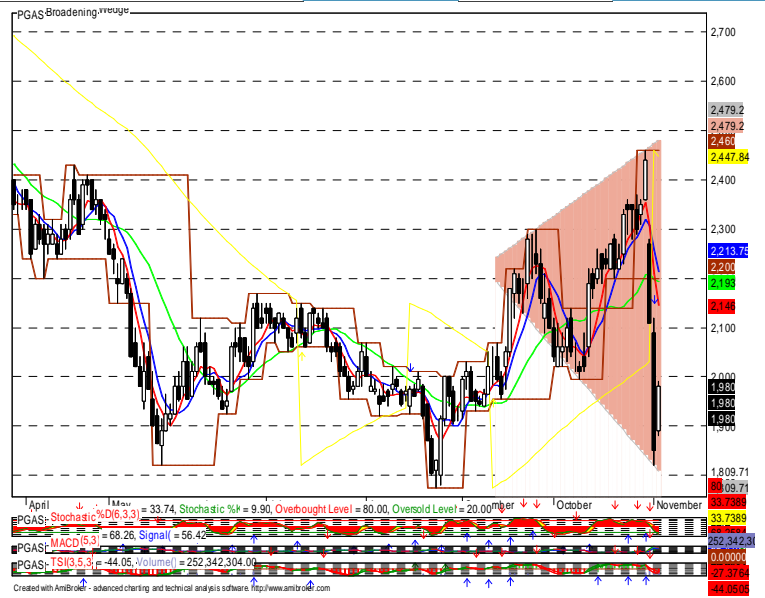
Closing Price 1980

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1910-Rp 2020
 - Entry Rp 1980, take Profit Rp 2020

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	38.81	Negatif
MACD	-42.93	Negatif
True Strength Index (TSI)	-44.05	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2419	Negatif
MA5	2146	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



AALI

TRADING BUY

S1 11425 R1 11825

S2 11025 R2 12225

Closing Price 11700

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 11425-Rp 11825
 - Entry Rp 11700, take Profit Rp 11825

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	37.74	Positif
MACD	-10.76	Negatif
True Strength Index (TSI)	65.73	Positif
Bollinger Band (Mid)	2303	Positif
MA5	11385	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



PTBA

TRADING BUY

S1 2240 R1 2330

S2 2150 R2 2420

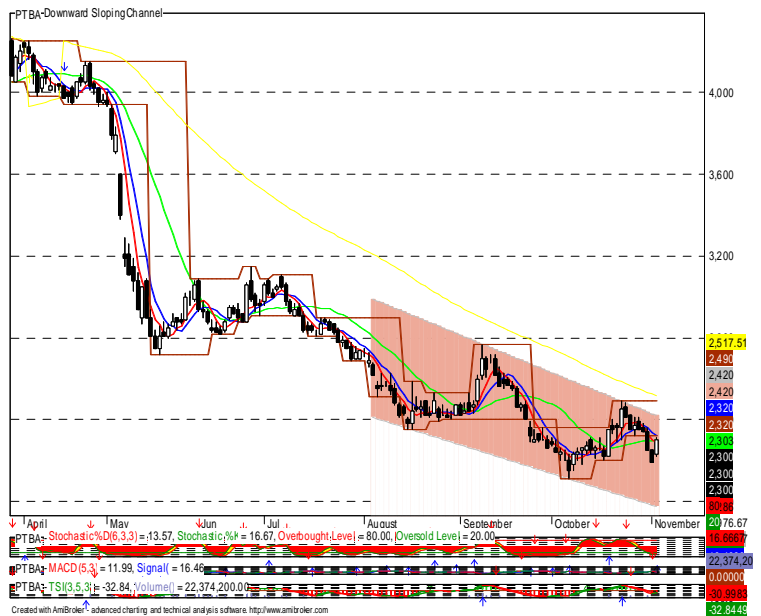
Closing Price 2300

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2240-Rp 2330
 - Entry Rp 2300, take Profit Rp 2330

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	19.32	Positif
MACD	-14.92	Negatif
True Strength Index (TSI)	-32.84	Positif
Bollinger Band (Mid)	1349	Positif
MA5	2286	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



BJBR

TRADING BUY

S1 1825 R1 1900

S2 1760 R2 1965

Closing Price 1870

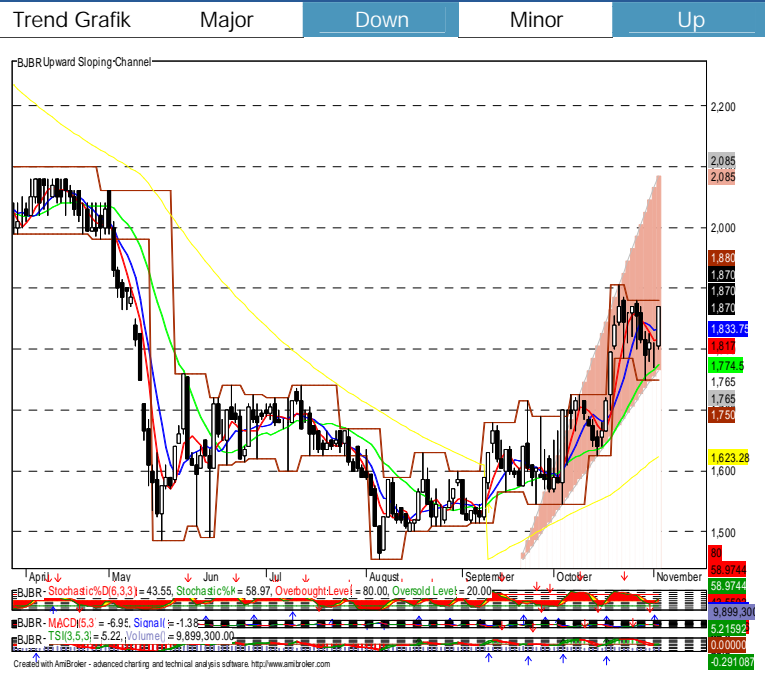
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1825-Rp 1900
- Entry Rp 1870, take Profit Rp 1900

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	66.30	Positif
MACD	8.03	Positif
True Strength Index (TSI)	5.22	Positif
Bollinger Band (Mid)	1775	Positif
MA5	1817	Positif



ACES

TRADING BUY

S1 1690 R1 1750

S2 1650 R2 1790

Closing Price 1720

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1690-Rp 1750
- Entry Rp 1720, take Profit Rp 1750

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	15.86	Positif
MACD	-15.16	Negatif
True Strength Index (TSI)	-55.30	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1793	Negatif
MA5	1728	Negatif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	11700	11700	11825	11025	11425	11825	12225	Positif	Positif	Positif	11625	10150
LSIP	Trading Buy	1350	1350	1370	1260	1315	1370	1425	Negatif	Positif	Positif	1390	1160
SGRO	Trading Buy	2350	2350	2380	2320	2340	2360	2380	Positif	Negatif	Positif	2330	2000
Mining													
PTBA	Trading Buy	2300	2300	2330	2150	2240	2330	2420	Negatif	Positif	Positif	2490	2110
ADRO	Trading Buy	1280	1280	1295	1235	1265	1295	1325	Negatif	Positif	Negatif	1405	1225
MEDC	Trading Sell	640	640	625	590	625	660	695	Negatif	Negatif	Negatif	750	620
INCO	Trading Sell	3600	3600	3550	3440	3550	3660	3770	Negatif	Negatif	Negatif	3960	3310
ANTM	Trading Buy	840	840	865	755	810	865	920	Negatif	Positif	Negatif	1075	850
TINS	Trading Buy	830	830	840	790	815	840	865	Negatif	Positif	Negatif	1130	810
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	462	462	468	448	458	468	478	Negatif	Negatif	Negatif	498	448
SMGR	Trading Sell	12700	12700	12575	12275	12575	12875	13175	Negatif	Negatif	Negatif	13450	10575
INTP	Trading Sell	19725	19725	19300	18025	19300	20575	21850	Negatif	Negatif	Negatif	21025	17200
SMCB	Trading Sell	1335	1335	1295	1210	1295	1380	1465	Negatif	Negatif	Negatif	1475	1200
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	6700	6700	6650	6525	6650	6775	6900	Negatif	Negatif	Negatif	7000	6250
GJTL	Trading Sell	620	620	600	600	615	630	645	Negatif	Negatif	Negatif	685	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7800	7800	7725	7575	7725	7875	8025	Positif	Positif	Positif	7900	7275
GGRM	Trading Buy	52575	52575	54075	49525	51800	54075	56350	Negatif	Negatif	Negatif	56800	49175
UNVR	Trading Buy	43025	43025	43550	41950	42750	43550	44350	Negatif	Negatif	Negatif	47300	42700
KLBF	Trading Sell	1550	1550	1520	1430	1520	1610	1700	Negatif	Negatif	Negatif	1680	1560
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1385	1385	1370	1330	1370	1410	1450	Negatif	Negatif	Negatif	1485	1275
PTPP	Trading Buy	1670	1670	1690	1620	1655	1690	1725	Negatif	Negatif	Negatif	1855	1560
WIKA	Trading Buy	1940	1940	1975	1855	1915	1975	2040	Negatif	Negatif	Negatif	2170	1805
ADHI	Trading Buy	1235	1235	1240	1210	1225	1240	1255	Negatif	Positif	Negatif	1365	1170
WSKT	Trading Buy	1480	1480	1510	1400	1455	1510	1565	Negatif	Negatif	Negatif	1685	1475
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	1980	1980	2020	1800	1910	2020	2130	Negatif	Positif	Negatif	2460	1820
JSMR	Trading Buy	5275	5275	5350	5100	5225	5350	5475	Negatif	Positif	Negatif	5825	5250
ISAT	Trading Sell	3190	3190	3150	3050	3150	3250	3350	Negatif	Negatif	Negatif	3460	2610
TLKM	Trading Buy	4150	4150	4180	4020	4100	4180	4260	Negatif	Positif	Negatif	4400	4060
Finance													
BMRI	Trading Sell	6875	6875	6825	6675	6825	6975	7125	Negatif	Negatif	Negatif	7275	6275
BBRI	Trading Sell	4160	4160	4140	4080	4140	4200	4260	Negatif	Negatif	Negatif	4320	3810
BBNI	Trading Sell	7625	7625	7575	7450	7575	7700	7825	Negatif	Negatif	Negatif	8075	6650
BBCA	Trading Sell	31375	31375	31150	30550	31150	31750	32350	Negatif	Negatif	Negatif	31625	28900
BBTN	Trading Sell	1810	1810	1785	1715	1785	1855	1925	Negatif	Negatif	Negatif	2260	1780
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	21575	21575	21775	20975	21375	21775	22175	Negatif	Negatif	Positif	22150	19925
MPPA	Trading Sell	168	168	165	165	167	169	171	Negatif	Positif	Negatif	192	167

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.